

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SMK NEGERI 9 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Dewi Anna Mufida

NIM : 3301409030

Prodi : Pend. Kewarganegaraan, S1

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 9 Semarang, yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 telah disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Dosen Koordinator



Dra. Y. Titik Haryati, M.Si
NIP. 195206221976122001

Kepala SMK N 9 Semarang



Dra. Siti Fadhillah, M.Pd
NIP. 19611021 198803 2005

Kepala Pusat pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.
Nip: 195207211980121001

Drs. Masugino .M.Pd

NIP. 195207211980121

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK 5 Kendal dan dapat menyusun laporan.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugas PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof Dr .H.Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Unnes.
2. Dra.Siti Fadhilah, M.Pd Selaku kepala sekolah SMK N 9 Semarang
3. Dra. Tini Martini, selaku Guru Koordinator SMK N 9 Smarang
4. Puji Lestari, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. Suroto selaku Guru Pamong .
6. Seluruh guru dan staf, karyawan SMK N 9 Semarang
7. Kepada semua teman - teman seperjuangan PPL SMK N 9 Semarang

Tidak lupa, adik-adikku semua Kelas X, XI, dan XII, terus berprestasi dan berakhlak mulia semoga cita-citanya tercapai.

Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dan menambah wawasan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

Dewi Anna Mufida

NIM. 33014090390

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	6
C. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian praktik pengalaman lapangan	8
B. Dasar pelaksanaan PPL	8
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	9
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	10
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	10
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	11
B. Tempat	11
C. Tahapan pelaksanaan kegiatan	11
D. Proses pembimbingan	15
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	15
F. Guru pamong.....	16
G. Dosen pembimbing.....	17
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	18
B. Saran	18
Refleksi	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas sesuai dengan bidang studinya. Oleh karena itu, maka program kependidikan S1, program Diploma, maupun program akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dilaksanakan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia tenaga kependidikan (guru) secara nyata. Dalam penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, maka diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengadakan kegiatan PPL. Untuk itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Selain itu dalam kegiatan PPL II juga bertujuan :

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas dan unggul sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Pelaksanaan Praktek pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.
5. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
6. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
7. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki. kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama masa kuliah.
 - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
 - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi / Kabupaten / Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong / petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 sampai hari Kamis 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Hari Senin sampai hari Sabtu KBM dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.45 WIB. Untuk Hari Jumat dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMK N 9 Semarang yang beralamatkan di Jl. Peterongsari No.2. Sekolah ini letaknya strategis untuk melakukan kegiatan belajar mengajar karena letaknya ditengah kota.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMK N 9 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL Tahun 2012 di SMKN 9 Semarang dilaksanakan pada Hari Senin 30 Juli 2012 Pukul 06.45 WIB.

2. Kegiatan di sekolah

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas X. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan selama kurang lebih 2 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, analisis nilai dan KKM .

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep terhadap materi yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran karena persiapan yang matang sangat penting bagi mahasiswa praktikan. Yang perlu diperhatikan lagi adalah masalah waktu yang mana ketepatan waktu dalam pemberian materi akan berpengaruh terhadap sukses tidaknya pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMK N 9 Semarang. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti adalah pramuka. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti adalah : membantu jalannya kegiatan . Disamping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam-jam pelajaran yang kosong seperti memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

A. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

B. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

C. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas / kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, sehingga interaksi antara guru dengan siswa berlangsung dengan baik..

D. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya..

E. Variasi Dalam Pembelajaran

1). Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di kelas yang cukup luas dan siswanya cukup banyak, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2). Variasi Teknik

Teknik KTSP variasi teknik ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3). Variasi Media

Media yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

F. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, Penguatan diberikan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang

telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

G. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

H. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- 1). Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2). Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh. Misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

I. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

J. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa.

K. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

L. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMKN 9 Semarang dilaksanakan pada Tanggal 20 Oktober 2012.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa praktikan dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK N 9 Semarang.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Faktor pendukung antara lain :

- (a). Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin cukup baik, sehingga ketika praktikan memasuki SMK N 9 Semarang suasana yang tercermin adalah suasana nyaman dan tingginya rasa solidaritas serta sosial.
- (b). Guru pamong yang mau mencoba memahami dan mengerti kondisi praktikan setiap saat mau membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan selalu membimbing dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan tujuan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.
- (c). Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru. Hal tersebut merupakan motivasi bagi praktikan untuk dapat mengajar dengan baik dan benar serta informasi yang

- disampaikan tidak menyesatkan. Selama ini siswa bersikap sangat baik kepada praktikan dan hal tersebut membuat praktikan cepat akrab dan mengenal kondisi siswa.
- (d). Pembimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing kurang optimal karena dosen pembimbing praktikan merupakan figur yang sangat sibuk sehingga kurang memberikan perhatian kepada praktikan sehingga semua hal yang terkait dengan kegiatan praktikan diserahkan kepada guru pamong.
 - (e). Guru-guru lainnya juga baik hati dan murah senyum, walaupun ada beberapa guru yang kurang murah senyum. Tetapi bagi praktikan tidak menjadi masalah. Memang sifat orang itu beda-beda dan kita harus menghormati itu semua.
 - (f). Penjaga sekolah yang baik hati, dengan senang hati membawakan minum yang sudah dikoordinir oleh mahasiswa PPL untuk praktikan sekaligus membersihkan ruangan praktikan, mereka selalu ramah dan murah senyum sehingga praktikan merasa cukup dihargai sebagai warga di SMK N 9 Semarang.
 - (g). Para Bapak / Ibu kantin yang baik hati dan murah senyum sehingga praktikan cepat akrab dengan mereka.

Faktor penghambat antara lain :

- (a). Kurang tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, semisal laptop, LCD, Black Bord dan OHP
- (b). Siswa kurang memperhatikan guru dan kerapian, penampilan siswa yang tidak memperhatikan aturan (semaunya sendiri)

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan adalah Bapak Drs. Suroto. Beliau merupakan salah satu guru di SMK N 9 Semarang sejak tahun 2007. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam dunia pendidikan karena beliau telah lama mengajar dan mendapat prestasi sebagai guru terbaik sejawat. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan dari beliau karena beliau selalu tidak lupa memberikan semangat dan motivasi mau, tahu dan mampu. Dan beliau juga memberikan arahan tentang metode

pembelajaran yang sesuai pada siswa maupun tentang penyusunan dan pengesahan Promes, Prota, dan KKM yang benar.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan adalah Ibu Puji Lestari. Beliau adalah dosen yang pernah mengajar mata kuliah Bhs. Inggris dan English Civic For Education. Pendidikan Kewarganegaraan yang merupakan mata kuliah sebagai bekal dalam melaksanakan PPL. Selama kuliah dengan beliau, saya banyak sekali mendapat masukan tentang cara menjadi guru yang baik. Karena kesibukannya beliau hanya bisa meninjau ke sekolah 3 kali di SMK N 9 Semarang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan di SMKN 9 Semarang telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Prota , Promes, Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik dan lancar;
2. SMK N 9 Semarang diharapkan bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Anna Mufida

NIM : .3301409030

Jurusan/Prodi : HKn/PPKn

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama masa pendidikan ini yang diperoleh di bangku kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMK N 9 Semarang sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dengan alamat Jln. Raya Peterongan Sari No 2 Semarang .

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan:

- Keunggulan

Dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan praktikan mendapat bagian di kelas X sesuai dengan jam ajar guru pamong, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam satu minggu tiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran siswa kelas X. Untuk mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan guru yang

profesional, karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sifatnya selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, Oleh karena itu diperlukan seorang guru yang profesional agar siswa menyukai pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

- Kelemahan

Kelemahan yang melekat pada saat pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah siswa menganggap bahwa pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah pelajaran yang membosankan dan menjenuhkan karena sifatnya yang lebih mengarah teoritis, sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di SMK N 9 Semarang sudah terbilang lengkap dan memadai. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sendiri sudah cukup terpenuhi seperti : tersedianya buku panduan atau buku paket dari sekolah dan siswa dapat meminjamnya lewat perpustakaan. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMK N 9 Semarang untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran PKn adalah Bapak Drs. Suroto, beliau mengampu mata pelajaran PKN sesuai jurusannya sesudah beliau mengikuti sertifikasi dan beliau mengampu di kelas X dan XI dengan mata pelajaran yang sama yaitu Pendidikan Kewarganegaraan. Hubungan antara guru pamong dan murid-murid sangat baik sehingga hal itu membuat kondisi pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMK N 9 Semarang

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang di lakukan oleh guru di SMK N 9 Semarang sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan

media dan metode belajar yang tepat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa studi PKn namun ilmu pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan belum cukup dan mahasiswa juga belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga PPL ini diharapkan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman yang belum dapat diperoleh di UNNES. Setelah melakukan PPL 1 dan PPL 2, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bersosialisasi dengan warga sekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Manfaat yang didapat setelah melaksanakan PP 1 ini praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah juga membantu praktikan untuk menjadi guru yang profesional dan membantu dalam membentuk pribadi seorang guru dan juga sebagai bahan latihan praktikan untuk menjadi pengajar yang kreatif dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa. Dengan demikian akan menjadikan guru kreatif, inovatif dan terampil dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan inipun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

- Bagi Sekolah

Dalam kesempatan refleksi ini praktikan mencoba memberikan saran. Suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hendaknya SMK N 9 Semarang lebih meningkatkan kenyamanan pembelajaran didalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang dibanggakan, selain itu kerjasama antar warga sekolah yang harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis. Dengan adanya

pengembangan renovasi yang dilakukan diharapkan SMK N 9 Semarang akan semakin dipercaya oleh masyarakat dengan kualitas yang menjanjikan.

- Bagi UNNES

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong ,

Guru Praktikan,

Drs. Suroto

Dewi Anna Mufida

NIP. 19640918 200604 1007

NIM. 3301409030

LAMPIRAN – LAMPIRAN